

TERIMA PENGADUAN SELEKSI CPNS

Kamis, 12 Agustus 2021 - Fikri Mustofa

SURABAYA, Jawa Pos - Ombudsman RI (ORI) Jatim membuka posko pengaduan dugaan maladministrasi dalam pelaksanaan seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) 2021 di wilayah Jatim.

Hingga kemarin (11/8), lembaga tersebut tercatat sudah menerima dua pengaduan. Yakni, dari peserta seleksi PPPK non-guru dengan formasi ahli pratama di salah satu instansi serta peserta seleksi CPNS formasi bidan di salah satu rumah sakit.

Kepala Keasistenan Bidang Pengaduan Verifikasi Laporan (PVL) Ombudsman Jawa Timur Azmi Musyadad menjelaskan, para pelapor sudah menyampaikan sanggahan kepada panitia seleksi sebelum mengadu ke Ombudsman. "Kami wajib menghormati terlapor (panitia seleksi CASN) untuk memberikan jawaban. Tapi kalau terlapor tidak segera memberikan jawaban, kami akan melanjutkan pemeriksaan," kata Azmi.

Kepala Perwakilan Ombudsman Jawa Timur Agus Muttaqin menambahkan, dari beberapa kali pelaksanaan seleksi CASN, laporan seputar dugaan mal-administrasi cukup banyak. "Yang paling banyak dilaporkan adalah instansi di lingkungan pemerintah daerah," katanya.

Jenis laporan paling banyak adalah penyimpangan prosedur, pelaksana rekrutmen tidak kompeten, hingga indikasi penyalahgunaan wewenang. "Karena itu, ORI Jatim kembali membuka posko pengaduan ini. Peserta seleksi CASN bisa mengisi substansi pengaduan ke tautan bit.ly/pengaduanCASN2021," katanya. (elo/c6/ris)